

ABSTRAK

Aniestya Nur Rifa : “*Pengaruh Penyaluran Dana Produktif Murabahah Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Harum Hikmahnugraha Garut*”

Penyaluran dana produktif Murabahah merupakan salah satu produk yang ada di BPR Syariah Harum Hikmahnugraha Garut. Prosentase pembiayaan jual beli dengan akad murabahah mendominasi dari seluruh produk yang ada. Pembiayaan *Murabahah* tersebut menghadapi BPR Syariah Harum Hikmahnugraha pada resiko likuiditas, yaitu kemungkinan dari penempatan dana yang dilakukan dalam bentuk pembiayaan belum masuk ke kas bank. Karena pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan terbesar pada bank syari'ah maka kontribusinya sangat diharapkan terhadap likuiditas BPR Syariah Harum Hikmahnugraha Garut.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah ; a) tentang mekanisme penyaluran dana produktif Murabahah di BPRS Harum Hikmahnugraha b) tingkat likuiditas di BPR Syari'ah Harum Hikmahnugraha c) pengaruh penyaluran dana produktif murabahah terhadap tingkat likuiditas. Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis angka-angka dari Laporan Keuangan BPR Syari'ah Harum Hikmahnugraha Garut. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pihak BPR Syari'ah Harum Hikmahnugraha dengan menganalisis pembiayaan dan data sekunder diperoleh melalui studi literature, buku, dan historis laporan keuangan bank. Dari kegiatan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecenderungan umum peranan pembiayaan *Murabahah* terhadap FDR menunjukkan hubungan yang besar. Nilai $K_d = 86.86\%$ berperan terhadap FDR dan sisanya sebesar 13.14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak berhubungan dengan penelitian ini. Dari persamaan hasil regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* (X) mempunyai pengaruh negatif terhadap FDR bank (Y) di mana setiap kenaikan pembiayaan *Murabahah* akan mengakibatkan penurunan pada FDR. Konstanta sebesar 139,27 mempunyai arti, jika tidak terdapat FDR maka pendapatannya adalah sebesar 139,27 dan apabila koefisien regresi sebesar -3,647 mempunyai arti bahwa setiap penambahan pembiayaan *Murabahah* sebesar 1 rupiah maka FDR akan menurun sebesar 3.647.

Sedangkan hasil uji signifikan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-3,647 < 4,303$ dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas FDR pada taraf signifikan 5%. Hal yang perlu diperhatikan sebagai implikasi dari penelitian ini adalah 1). Perlu adanya upaya pengelolaan aset Bank secara maksimal untuk menjaga banyaknya nasabah yang macet, 2) kinerja pengelola dan sistem perbankan yang ada merupakan hal yang penting untuk dijalankan guna meningkatkan efektivitas bank ke arah yang lebih baik.